

PENGARUH *INTANGIBLE ASSET* DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Oleh

Dwi Urip Wardoyo¹, Aurelia Widya Kusumaningtyas², Dhiya Rifdah Afifah³, Fatimah Ilhami Galih Pangestu⁴

^{1,2,3,4}Jurusan atau Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email: ¹dwiurip@telkomuniversity.ac.id, ²aureliawidyak@student.telkomuniversity.ac.id,

³dhidarifdah@student.telkomuniversity.ac.id, ⁴fatimahilhami@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai perusahaan yang tercermin dari *market price* perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari bagaimana cara pandang investor terhadap perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur bagaimana investor menilai perusahaan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intangible asset* dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 102 sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Intangible asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Aset Tak Berwujud, Kepemilikan Asing, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian negara saat ini semakin kompetitif disertai dengan dunia bisnis yang semakin maju sehingga mempengaruhi perkembangan setiap perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui dana investasi yaitu berupa laporan keuangan. Adapun tujuan berinvestasi untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan seefisien mungkin untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Adapun tujuan utama kinerja keuangan perusahaan yaitu meningkatkan dan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham ataupun meningkatkan unsur nilai perusahaan (Wardoyo, 2018). Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja seorang manajer keuangan yaitu dapat dilihat dari nilai

perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan melalui proses kegiatan selama beberapa tahun (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang dipengaruhi peluang investasi serta dibentuk melalui indikator pasar saham (Putri & Lusy, 2021). Nilai perusahaan atau disebut dengan *company value* yang memiliki nilai keuntungan tinggi akan mendapatkan perhatian dari para investor, hal ini dapat dilihat dari jumlah investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan serta pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Sektor infrastruktur merupakan sektor yang menjadi pilihan menarik bagi investor untuk berinvestasi. Sektor infrastruktur dapat

dikatakan sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini potensi pertumbuhan yang signifikan karena didukung oleh sumber daya yang melimpah dan permintaan pasar yang besar. Berdasarkan data BEI, saham sektor infrastruktur dengan penguatan paling tinggi yaitu PT Adhi Karya Tbk (ADHI) pada tahun 2020 sebesar 17,14% di level Rp 820/saham dengan nilai transaksi Rp 133,5 miliar. Saham pada perusahaan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) juga naik sebesar 4,84% di level Rp 4.330/saham (Saleh, 2020).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intangible asset* dan kepemilikan asing. Menurut PSAK 19 (2015) *intangible asset* merupakan aktiva yang mempunyai masa manfaat yang panjang, tidak berbentuk fisik, dan berguna dalam kegiatan operasional perusahaan serta penggunaannya tidak untuk dijual kembali. *Intangible asset* disampaikan oleh perusahaan dalam laporan posisi keuangan perusahaan. *Intangible asset* memberikan pengaruh yang positif kepada investor, karena *intangible asset* memiliki prospek masa depan yang luas dan mencerminkan nilai intelektual perusahaan. Menurut (Dewi & Badjra, 2017) menyatakan bahwa *intangible asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu kepemilikan asing yang merupakan jumlah *outstanding share* yang dimiliki investor asing, dapat berupa perorangan, badan hukum, pemerintah dan bagiannya yang berstatus warga negara asing terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar. Adanya investor asing dalam sebuah perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor asing merupakan pihak yang dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan (Anisha et al., 2021). Menurut (Sissandhy & Sudarno, 2014) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti ingin membuktikan dan menguji kembali beberapa penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intangible Asset* dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”.

Adapun rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Intangible Asset* dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Bagaimana Pengaruh *Intangible Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan wajib melaporkan kondisi keuangannya kepada *stakeholders*. Manajemen perusahaan menyampaikan kondisi keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi perusahaan, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan harus mencerminkan kondisi sesungguhnya dari perusahaan sehingga tidak mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *stakeholder* (Tambun & Maylani, 2020).

Intangible Asset

Menurut PSAK 19 (2015) *Intangible asset* didefinisikan sebagai aktiva yang mempunyai masa manfaat yang panjang, tidak berbentuk fisik, dan berguna dalam kegiatan

operasional perusahaan serta penggunaannya tidak untuk dijual. *Intangible asset* disampaikan oleh perusahaan dalam laporan posisi keuangan perusahaan.

Intangible asset diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang menyajikan *intangible asset* dalam laporan keuangannya diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak menyajikan diberi skor 0 (Trisnajuna & Sisdyani, 2015; dalam Ginting et al., 2020).

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah, dan bagiannya yang berstatus warga negara asing. Kepemilikan asing didefinisikan sebagai jumlah *outstanding share* yang dimiliki investor asing, dapat berupa perorangan, badan hukum, pemerintah dan bagiannya yang berstatus warga negara asing terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar (Anisha et al., 2021).

Kepemilikan asing dalam penelitian ini dilihat dari persentase kepemilikan asing perusahaan dengan rumus sebagai berikut (Sajid et al., 2012; dalam Jayanti et al., 2021):

$$KA = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing/}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Putri & Lusy (2021) didefinisikan sebagai kondisi yang dicapai perusahaan yang tercermin dari harga pasar atau *market price* perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang terbentuk melalui parameter pasar saham, sangat terpengaruh dengan peluang-peluang investasi (Yudanti & Wardoyo, 2022). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan terjamin pula kemakmuran investor. Nilai perusahaan erat kaitannya dengan pandangan investor terhadap perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Rumus dalam menghitung *Price Earning Ratio* (PER) (Wiagustini 2010; dalam Putri & Lusy, 2021) sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham/ Earning Per Share}}{(\text{EPS})}$$

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Intangible Asset* dan Kepemilikan Asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2: *Intangible Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Kepemilikan Asing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *intangible asset* dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020 dengan sampel penelitian berjumlah 34 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan, antara lain:

1. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan sektor infrastruktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan sektor infrastruktur yang konsisten menyampaikan laporan tahunan selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan Sektor Infrastruktur yang memiliki informasi terkait variabel selama periode 2018-2020.

Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *intangible asset* dan kepemilikan asing.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing

perusahaan, berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Dalam melakukan penelitian ini dibantu oleh aplikasi SPSS 26. Model analisis yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{INT} + \beta_2 \text{FOR} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

INT = *Intangible asset*

FOR = Kepemilikan asing

ε = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, jenis skala penelitiannya terbagi dua, yaitu skala rasio dengan variabel nilai perusahaan dan kepemilikan asing, serta skala nominal dengan variabel *intangible asset*. Berikut merupakan hasil pengujian analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Rasio

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intangible Asset	90	0	1	.70	.461
Kepemilikan Asing	90	.00	.91	.2222	.25685
Nilai Perusahaan	90	-368.00	219.30	17.0513	65.10264
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan asing memiliki rata-rata sebesar 0,2222 lebih kecil dari nilai standar deviasi 0,25685 yang artinya bahwa data bervariasi atau menyebar. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,91 dimiliki PT XL Axiata Tbk (EXCL), sedangkan nilai minimum diperoleh sebesar 0,00 dimiliki PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD).

Variabel nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 17,0513 lebih kecil dari nilai standar deviasi 65,10264 yang artinya bahwa data bervariasi atau menyebar. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 219,30 dimiliki PT Adhi

Karya (Persero) Tbk. (ADHI), sedangkan nilai minimum diperoleh sebesar -368,00 dimiliki PT Protech Mitra Perkasa Tbk. (OASA).

TABEL 2. Statistik Deskriptif Nominal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	38	37.3	37.3
	1	64	62.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 102 total sampel, terdapat 64 sampel atau sebesar 62,7% yang memiliki *intangible asset* dan 38 sampel lainnya atau sebesar 37,3% yang tidak memiliki *intangible asset*.

Hasil Uji Analisis Klasik

a. Uji Normalitas

TABEL 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	65.02782529
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.200
	Negative	-.269
Test Statistic		.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

Berdasarkan tabel 3. hasil uji normalitas dengan nilai signifikasinya sebesar 0,195 dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > alpha* yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residu terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Intangible Asset</i>	.920	1.087
	Kepemilikan Asing	.920	1.087

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel penelitian dengan nilai *tolerance* 0,920 > 0,100 dan nilai VIF 1,087 < 10. Sehingga hasil *tolerance* dan VIF menunjukkan data tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

TABEL 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.903	10.786		2.309	.023
Intangible Asset	22.381	13.039	.188	1.717	.090
Kepemilikan Asing	-25.785	23.393	-.121	-1.102	.273

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 dengan tingkat signifikansi variabel bebas $> 0,05$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

Hasil Analisis Linear Berganda

a. Uji F

TABEL 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	866.507	2	433.253	.100	.000 ^b
Residual	376347.008	87	4325.828		
Total	377213.514	89			

Hasil uji F dalam tabel 6 menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 0,100 dengan probabilitas 0,000. Nilai probabilitas memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji T

TABEL 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.995	13.047		1.686	.095
Intangible Asset	-5.772	15.773	-.041	-.366	.715
Kepemilikan Asing	-4.065	28.299	-.016	2.886	.006

Tabel 7 menunjukkan pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *intangible asset* terhadap nilai perusahaan dengan hasil koefisien regresi sebesar -5,772 dan $\text{Sig.t} = 0,715 < 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *intangible asset* berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh variabel kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dengan hasil koefisien regresi sebesar 2,886 dan $\text{Sig.t} =$

0,006 $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *intangible asset* dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020. Total observasi yang diperoleh penulis pada penelitian ini sebanyak 102 data. Berdasarkan hasil analisis deskriptif serta pengujian simultan dan parsial dengan menggunakan model regresi berganda, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwasannya:

1. Variabel *intangible asset* dan kepemilikan asing memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Secara parsial pada variabel *intangible asset* dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dapat dinyatakan sebagai berikut:
 - a. *Intangible asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - b. Kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wardoyo, D. U. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Transportasi di Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3, 223–232.
<https://doi.org/10.4324/9781351185998-21>

- [2] Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- [3] Putri, M. P., & Lusy. (2021). Effect of Ownership of Blockholder, Intangible Assets, and Company Size on Company Value. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 435–443. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- [4] Saleh, T. (2020). 10 Saham Ini Untung Gede Kemarin, Ada 6 Saham Kontruksi! CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201117010655-17-202289/10-saham-ini-untung-gede-kemarin-ada-6-saham-konstruksi>
- [5] Indonesia, I. A. (2015). PSAK 19 tentang Aset Tak Berwujud- Penyesuaian 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- [6] Dewi, K. A., & Badjra, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2190.
- [7] Anisha, D., Putri, I., Utara, U. S., Saham, R., Insitusi, J., & Ganesha, P. (2021). MARKET VALUE ADDED (MVA) ON STOCK RETURN MARKET VALUE ADDED (MVA). 4, 267–275
- [8] Sissandhy, A. K., & Sudarno. (2014). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 34–40.
- [9] Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v7i2.18155>
- [10] Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1103–1112.